

LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN

TRIWULAN I

2026



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPS Belawan Tahun 2026. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPS Belawan. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPS Belawan pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPS Belawan juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2026, seluruh pejabat dan pegawai PPS Belawan telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatanganan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPS Belawan yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPS Belawan berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

..

Medan, 15 April 2026
Plt. Kepala Pelabuhan
Perikanan Samudera Belawan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh. Salim, A.Pi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	11
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	11
C. SISTEMATIKA LAPORAN	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	17
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	20
C. PERJANJIAN KINERJA	22
D. PENGUKURAN KINERJA	23
E. RENCANA AKSI	24
F. RENCANA DAN REVISI ANGGARAN	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA	28
B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	29
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	50
D. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA	51
E. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PPS BELAWAN	54
BAB IV PENUTUP	
A. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	57
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	59
C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	59
D. KESIMPULAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian.....	14
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PPS Belawan Tahun 2026	18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2026	21
Tabel 5. Rencana Aksi PPS Belawan Triwulan I 2026	24
Tabel 6. Capaian Indikator Sasaran Kegiatan PPS Belawan Triwulan I Tahun 2026	29
Tabel 7. Rincian Target dan Capaian Penerimaan PNBP Tahun 2026.....	30
Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU Penerimaan PNBP dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	30
Tabel 9. Rekapitulasi Penerimaan PNBP s.d Triwulan I Tahun 2026	30
Tabel 10. Rincian Target dan Capaian Volume Produksi Tahun 2026.....	31
Tabel 11. Perbandingan Capaian IKU Volume Produksi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	31
Tabel 12. Rekapitulasi Volume Produksi s.d Triwulan I Tahun 2026	31
Tabel 13. Rincian Target dan Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2026	32
Tabel 14. Perbandingan Capaian IKU Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	32
Tabel 15. Rincian data pengguna permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan Tahun 2026.....	32
Tabel 16. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Tahun 2026	33
Tabel 17. Perbandingan Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	34
Tabel 18. Rekapitulasi Tingkat Operasional Pelabuhan s.d Triwulan I Tahun 2026	34
Tabel 19. Rincian Target dan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2026	34
Tabel 20. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	37
Tabel 21. Rincian Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS Belawan Tahun 2026	37
Tabel 22. Rincian Target Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tahun 2026	38
Tabel 23. Perbandingan Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	38

Tabel 24. Rincian Perbandingan Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) Tahun 2029.....	39
Tabel 25. Rincian Target Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2029.....	39
Tabel 26. Perbandingan Nilai Pengendalian Lingkungan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025- 2029	40
Tabel 27. Rekapitulasi Skor Nilai Pengendalian Lingkungan Lingkup DJPT Tahun 2029	40
Tabel 28. Rincian Target Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2029	41
Tabel 29. Perbandingan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029	41
Tabel 30. Rekapitulasi Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) di PPS Belawan Tahun 2026	41
Tabel 31. Rincian Target Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2026	42
Tabel 32. Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	42
Tabel 33. Rincian Target dan Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2026	43
Tabel 34. Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	43
Tabel 35. Rincian Target dan Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan Tahun 2026	43
Tabel 36. Perbandingan Persentase rekomendasi hasil pengawasan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	44
Tabel 37. Rincian Target PM SAKIP Tahun 2026	44
Tabel 38. Perbandingan Target PM SAKIP dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	45
Tabel 39. Rincian Target dan Capaian IP ASN Tahun 2026	45
Tabel 40. Perbandingan IP ASN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	45
Tabel 41. Rincian Target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2026	46
Tabel 42. Perbandingan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang di umumkan pada SIRUP capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	46
Tabel 43. Rincian Target Persentase pengelolaan BMN Tahun 2026	47
Tabel 44. Perbandingan Persentase pengelolaan BMN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	47
Tabel 45. Rincian Target dan Capaian Nilai IKPA Tahun 2026	47

Tabel 46. Perbandingan Nilai IKPA dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	48
Tabel 47. Nilai IKPA Bulan Maret 2026 (s.d Triwulan I)	48
Tabel 48. Rincian Target dan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2026.....	48
Tabel 49. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026	49
Tabel 50. Rincian Target dan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan Tahun 2026	49
Tabel 51. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026.....	49
Tabel 52. Realisasi Anggaran Kegiatan/Output s.d Triwulan I Tahun 2026	50
Tabel 53. Perhitungan Efisiensi Anggaran PPS Belawan s.d Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan jenis kegiatan pada DIPA PPS Belawan	52
Tabel 54. Analisa Program dan Kegiatan s.d Triwulan I Tahun 2026	54

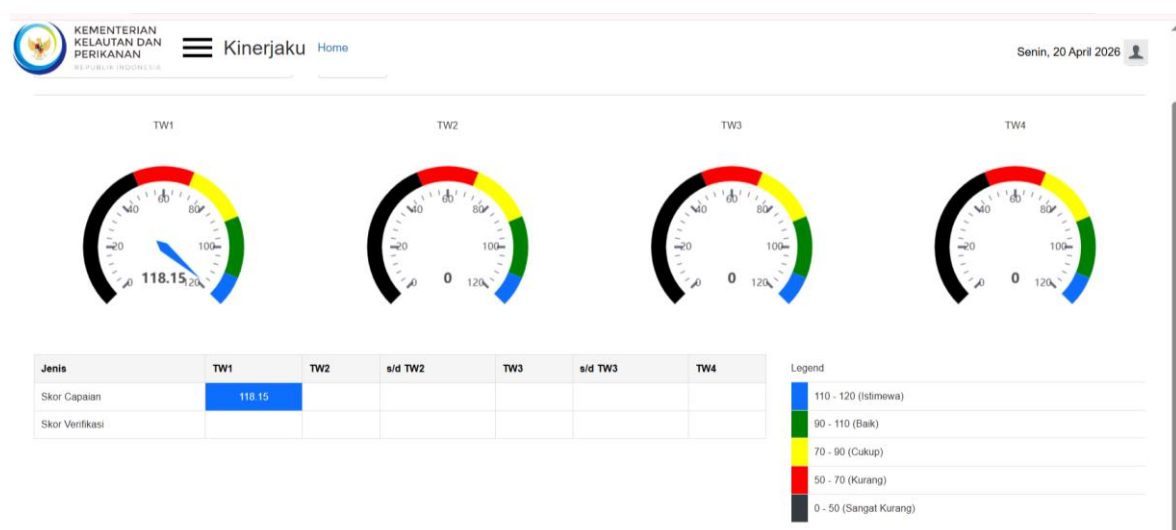
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja Organisasi PPS Belawan	vii
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi PPS Belawan	14
Gambar 3. Dashboard Kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana pada aplikasi http://kinerjaku.kkp.go.id	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan administratif bidang perikanan tangkap kepada seluruh stakeholder di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.



Gambar 1. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPS Belawan

UPDATE TANGGAL 15/04/2026

Berdasarkan Gambar 1 di atas, hasil perhitungan nilai kinerja organisasi (NKO) PPS Belawan pada Triwulan I sebesar 118,15%. Rincian pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Belawan pada Triwulan I Tahun 2026, adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 634.145.767,- dari target Triwulan I sebesar Rp 250.000.000,- (253,66%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 142.790.488,- Februari sebesar Rp 415.619.583,- dan Maret sebesar Rp 75.735.696,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 634.145.767,- dari target Triwulan I Rp 250.000.000,- atau mencapai 253,66% dan dari target tahunan Rp 1.179.178.000,- atau mencapai 53,79%.
2. Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (ton) pada Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I sebesar 2.000 ton. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 2.237 ton, Februari sebesar 2.128 ton dan Maret sebesar 1.223 ton. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I sebesar 2.000 ton atau mencapai 279,49% dan dari target tahunan 15.000 ton atau mencapai 37,26%.
3. Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
4. Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 96,83 (nilai) dari target Triwulan I sebesar 84,50 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 93,50, Februari dengan nilai 99,50 dan Maret dengan nilai 97,50. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 96,83 atau mencapai 114,59%.
5. Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
6. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
7. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 65,45 dari target nilai 33,00. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program pada bulan januari 67,29 dan di bulan februari 60,26 dan bulan maret 68,81. Sehingga skor kumulatifnya sebesar 196,36 atau 65,45.
8. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 2.115 kapal dari target Triwulan I sebesar 645 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 80 kapal, Februari sebanyak 92 kapal dan Maret sebanyak 84 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 2.115 kapal (capaian 2023 sebanyak 674 kapal + capaian 2024 sebanyak 895 kapal + capaian triwulan I 2025 sebanyak 290 kapal + capaian triwulan I 2026 sebanyak 256 kapal) dari target Triwulan I

sebanyak 645 kapal atau mencapai 327,91% dan dari tahunan sebesar 2590 kapal atau mencapai 81,66%.

9. Capaian Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan dilakukan pada periode semesteran.
10. Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
11. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 100% dari target 86% berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan 1 2026.
12. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
13. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.
14. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I adalah 100 (persen) dari target triwulan I sebesar 70%.
15. Capaian Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
16. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.
17. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.
18. Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar 90,63 indeks dari target nilai triwulan I sebesar 80,00 indeks.

Berdasarkan data pada aplikasi MyIntress 2026 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 3.200.542.0368,- dari pagu DIPA sebesar Rp 21.029.288.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 15,22% dengan rincian sebagai berikut:

1. [2338] Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp.6.052.913.000,- dan realisasi sebesar Rp 109.517.681,- atau mencapai 1,81% dengan sisa pagu Rp.5.943.395.319,-
2. [2342] Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp 14.976.375.000,- dan realisasi sebesar Rp 3.091.024.355,- atau mencapai 20,64% dengan sisa pagu Rp 11.885.350.645,-

Dalam mencapai sasaran kerja dan IKU yang telah ditetapkan, PPS Belawan telah mengupayakan secara maksimal pemanfaatan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang ada. PPS Belawan terus berupaya meningkatkan kinerja, melakukan evaluasi, dan menerapkan strategi-strategi yang tepat sehingga target IKU pada tahun 2026 dapat tercapai secara keseluruhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan disusun sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4) evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan setiap tahunnya telah melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1) Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelabuhan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan menyelenggarakan fungsinya:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laport Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan tersebut pelabuhan perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pemerintahan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Serta fungsi lainnya yang terkait dengan pengelolaan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Fungsi pemerintahan tersebut meliputi:
 - a) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
 - b) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
 - c) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
 - d) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
 - e) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
 - f) Pelaksanaan kesyahbandaran;
 - g) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
 - h) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
 - i) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
 - j) Pemantauan wilayah pesisir; Pengendalian lingkungan; Kepabebaran; dan/atau keimigrasian.

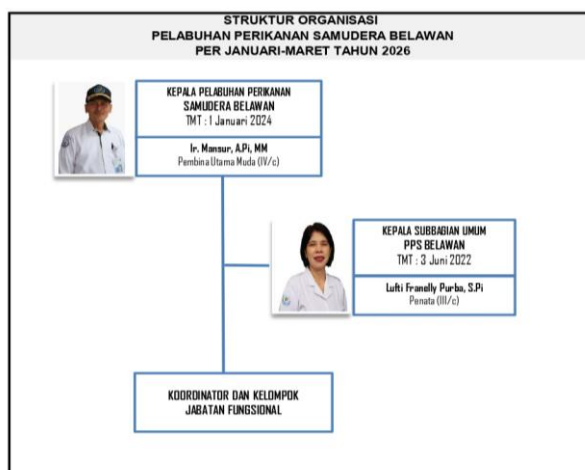
2. Fungsi pengusahaan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan yang meliputi :
 - a) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
 - b) Pelayanan bongkar muat ikan;
 - c) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
 - d) Pemasaran dan distribusi ikan;
 - e) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
 - f) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
 - g) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
 - h) Wisata bahari; dan/atau Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 39/PERMEN-KP/2013 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 20/PERMEN-KP/2014 sebagaimana terlampir dibawah ini:

2) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UPT Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi PPS Belawan

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan merupakan Eselon II meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. Tim Kerja Operasional Pelabuhan dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.
2. Tim Kerja Kesyahbandaran, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
3. Tim Kerja Pelayanan Usaha, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan.
5. Tim Kerja Dukungan Manajerial, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terdiri dari Analis Pengelola Keuangan APBN Madya, Pranata Keuangan APBN Mahir, Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T), Pranata Humas Ahli Muda, Analis Kepegawaian Ahli Pertama.

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan di dukung oleh 111 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 49 orang, PPPK Penuh Waktu sebanyak 34 orang, PPPK Paruh Waktu sebanyak 2 orang, Tenaga Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sebanyak 4 orang, dan Tenaga outsourcing sebanyak 22 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	79 Orang	71.17%
Perempuan	32 Orang	28.83%
Jumlah	111 Orang	100%

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian

Pangkat	Gol.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
PNS		32	17	49	44,15%
- Pembina Utama Muda	IV/c	1	-	1	
- Pembina Tk.1	IV/b	1	1	2	
- Pembina	IV/a	1	1	2	
- Penata Tk. I	III/d	4	5	9	
- Penata	III/c	5	3	8	
- Penata Muda Tk. I	III/b	8	5	13	
- Penata Muda	III/a	5	2	7	
- Pengatur Tk.I	II/d	3	-	3	
- Pengatur	II/c	2	-	2	
- Pengatur Muda Tk.I	II/b	1	-	1	
- Pengatur Muda	II/a	1	-	1	
Pangkat	Gol.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
PPPK Penuh Waktu		26	8	34	30,63%
- PPPK Gol. IX	IX	12	3	15	
- PPPK Gol. VII	VII	3	-	3	
- PPPK Gol. V	V	9	5	14	
- PPPK Gol. I	I	2	-	2	
PPPK Paruh Waktu	-	2	-	2	1,80%
PJLP	-	-	4	4	3,60%
Outsourcing	-	18	4	22	19,82%
Jumlah		78	33	111	100%

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan s.d Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang.
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.
- C. Sistematika Laporan.

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana kinerja Tahunan (Renja)
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Pengukuran Kinerja
- E. Rencana Aksi
- F. Rencana dan Revisi Anggaran

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Prestasi Indikator Kinerja
- B. Evaluasi dan Analisis Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan
- D. Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya
- E. Analisis Program/Kegiatan

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

5. LAMPIRAN

- A. Perjanjian Kinerja PPS Belawan Tahun 2026
- B. Rencana Kinerja Tahunan 2026
- C. Formulir Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah rangkaian proses penyusunan rencana kinerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perencanaan kinerja tahunan disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan rencana strategis organisasi, kebijakan dan arahan nasional, serta permasalahan terkini dan isu strategis yang dihadapi organisasi. Di dalam perencanaan kinerja termuat rencana kinerja yang dapat dicapai dengan kegiatan tahunan yang diukur capaiannya melalui indikator kinerja, target kinerja, akuntabilitas penggunaan anggaran dan komitmen seluruh unit kerja pelaksana. Rangkaian proses penyusunan perencanaan kinerja tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan adalah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan perencanaan berikut : 1) RPJMN 2025-2029; 2) Rencana Strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tahun 2025-2029; 3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT); dan 4) DIPA PPS Belawan Tahun 2026. Penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2026 mengutamakan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas nasional dan penyelesaian backlog RPJMN, RKP, dan Renstra dengan mempertimbangkan pagu anggaran yang terbatas.

A. RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Renstra PPS Belawan 2025 – 2029 ini, disamping berdasar pada tugas dan fungsi PPS Belawan, juga berlandaskan pada pemetaan kondisi lingkungan strategis penataan ruang, isu strategis dan tantangan penataan ruang, serta berbagai kebijakan dan kegiatan dukungan manajemen PPS Belawan untuk mendukung perwujudan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam rencana strategis termuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang diuraikan secara konseptual.

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan yang menyangkut arah dan tujuan instansi agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi menggambarkan tentang keadaan masa depan yang diinginkan.

KKP berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dalam melaksanakan pembangunan kelautan dan perikanan melalui tiga tujuan utama pembangunan (ultimate goals) yaitu: 1) melindungi laut dan sumber dayanya; (2) mengurangi tekanan dan aktivitas perikanan yang tidak ramah lingkungan dalam rangka penyediaan pangan biru (blue food), pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, serta (3) menjaga kelestarian wilayah laut secara berkelanjutan. Dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden serta tiga tujuan utama pembangunan (ultimate goals), Visi KKP tahun 2025-2029 adalah "Terwujudnya Pengelolaan Sumber

Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan **Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**".

Visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 adalah "Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan" untuk mewujudkan "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045".

Visi Presiden dan Wakil Presiden tersebut dicapai melalui delapan Misi Presiden yang dituangkan dalam 8 (delapan) Asta Cita yaitu:

1. Asta Cita 1 : Memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM).
2. Asta Cita 2 : Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru.
3. Asta Cita 3 : Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
4. Asta Cita 4 : Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, Pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi z) dan penyandang disabilitas.
5. Asta Cita 5 : Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Asta Cita 6 : Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan
7. Asta Cita 7 : Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan
8. Asta Cita 8 : Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN tahun 2025-2029, Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung tujuh dari delapan Asta Cita terutama Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8 yang dirumuskan sebagai berikut:

1. "Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" yang melaksanakan Asta Cita 8;
2. "Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan" yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. "Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan" yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. "Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas" yang melaksanakan Asta Cita 7.

Menjabarkan misi DJPT, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah:

- a. Menjamin kelestarian sumber daya ikan melalui penerapan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan pengawasan berbasis wilayah pengelolaan.
- b. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha penangkapan ikan melalui pemanfaatan teknologi, modernisasi armada, dan integrasi sistem logistik hasil tangkapan.
- c. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai simpul layanan terpadu dan pusat pertumbuhan ekonomi kelautan.
- d. Memperkuat kelembagaan, perlindungan, dan pemberdayaan nelayan, termasuk nelayan kecil, perempuan, dan pemuda, untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing.
- e. Meningkatkan tata kelola perikanan tangkap yang transparan dan akuntabel, melalui penguatan regulasi, perizinan, pemantauan, serta sistem data dan informasi perikanan

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PPS Belawan Tahun 2026 disusun sebagai masukan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang telah mempertimbangkan target dalam Rencana Strategis, backlog RPJMN dan RKP tahun sebelumnya, permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan perikanan tangkap yang dapat diakomodir selama satu tahun anggaran berikutnya.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan PPS Belawan Tahun 2026

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp. Juta)	1.179,18	Monitoring realisasi PNBP Non SDA	0
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Ton)	15.000	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)	60.224.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	100	Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	26.528.000

		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	84,5	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	30.527.000
		5.	Tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	76	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	47.345.000
		6.	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	60	Pelabuhan perikanan yang diidentifikasi rencana pembangunan/pengembangan fasilitasnya (2338.RBQ.004.051)	5.350.000.000
		7.	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	33,00	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	512.596.000
No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	8.	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	2590	Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)	25.693.000
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28	Monitoring krulis	0
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (yang telah dinilai WBK) (nilai)	75,50	Laporan Penilaian Mandiri WBK	0
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	86	Menindaklanjuti Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal	0

		12	Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	88,2	Melaksanakan Penilaian Mandiri SAKIP	0
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks)	84,5	Melakukan rekap IP ASN Lingkup PPS Belawan	0
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	77	Layanan sarana dan prasarana Internal (2342.EBB)	85.000.000
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	82	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955.051)	52.500.000
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	92,1	Operasional dan Pemeliharaan kantor (2342.EBA.994.002)	3.075.149.000
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	71,75	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001))	11.763.726.000
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Indeks)	88,80	Monitoring aplikasi SUSAN	0

Target dan anggaran dalam RKT akan berbeda dengan RKP (kecenderungannya menurun dari tahun 2025-2029), dikarenakan RKP adalah hasil dari pembahasan Trilateral Meeting (TM) antara Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian ATR/BPN yang mempertimbangkan kepentingan program prioritas nasional dengan ketersediaan APBN, sehingga penetapan kegiatan dan target output akan lebih selektif.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja PPS Belawan level 2 dibuat sebagai pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang diturunkan dari rencana kerja tahun 2026 DJPT. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai per tahun. Tahun 2026 PPS Belawan telah menetapkan rencana untuk merealisasikan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan ditandatangani oleh Kepala PPS Belawan bersama dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap pada tanggal 14 Januari 2026. Indikator Kinerja dengan rincian dan target pada tahun 2026 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2026

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPS Belawan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Belawan (Rp. Juta)	1.179,18
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap PPS Belawan meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Ton)	15.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang berdaya saing	3.	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja PPS Belawan (nilai)	84,5
		5.	Tingkat pelayanan kesyahbandaran PPS Belawan (persen)	76
		6.	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	60
		7.	Nilai pengendalian lingkungan di PPS belawan (nilai)	33,0
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di PPS Belawan	8.	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	2590
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (persen)	0,28
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan SDF	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju WBK PPS Belawan (nilai)	75,50
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (%)	86
		12.	Nilai PM SAKIP PPS Belawan	88,2
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di PPS Belawan (indeks)	84,5

		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	77
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	82
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	92,1
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	71,75
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (Indeks)	88,80

Kegiatan : 1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Rp 6.052.913.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp 14.976.375.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2026 : Rp 21.029.288.000,-

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IK adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IK adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

2. Metode Pengukuran

Metode pada PPS Belawan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dilakukan oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja PPS Belawan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Nomor: 01.05.17/PPSB.KPA/TU.110/I/2026 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari seluruh Ketua Tim Kerja dan staf yang bertanggung jawab terhadap pencapaian indikator kinerja. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau melalui kegiatan monitoring dan evaluasi per triwulan yang dihadiri penanggung jawab dan Tim Pengelola Kinerja. Hasil pemantauan dan pengukuran diinput ke dalam aplikasi Kinerjaku untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh tim sekretariat DJPT.

E. RENCANA AKSI

Rencana aksi merupakan penjabaran rencana/ target pencapaian output setiap pekerjaan setiap bulan, baik capaian keuangan maupun capaian fisik dalam satuan persentase.

Tabel 5. Rencana Aksi PPS Belawan 2026

RENCANA AKSI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2026																						
SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	PERIODE	POLA PERHITUNGAN	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	EFISI ENSI	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN KEGIATAN	TARGET OUTPUT BULAN											
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp. Juta)	1.179,18	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Timja Pelayanan Usaha	Laporan monitoring realisasi PNBP Non SDA		0	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Ton)	15.000	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Timja Operasional Pelabuhan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)		60.224.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)		26.528.000	12	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	84,5	Triwulan	Rata-rata	Timja Operasional Pelabuhan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)		30.527.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5. Tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	76	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Kesyahbandaran	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)		47.345.000	12	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	60	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Tata Kelola Sarpras	Pelabuhan perikanan yang diidentifikasi rencana pembangunan/pengembangan fasilitasnya (2338.RBQ.004.051)		5.350.000.000	1	Kegiatan												1
	7. Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	33,00	Triwulan	Rata-rata	Timja Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)		512.596.000	4	Laporan			1			1			1			1
4. Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	8. Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	730	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Timja Kesyahbandaran	Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)		25.693.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28	Semester	Rata-rata	Timja Kesyahbandaran	Laporan krulis		0	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2026	PERIODE	POLA PERHITUNGAN	UNIT PJ	KEGIATAN PENDUKUNG	EFISI ENSI	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN	SATUAN KEGIATAN	TARGET OUTPUT BULAN											
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (yang telah dinilai WBK) (nilai)	75,50	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Laporan Penilaian Mandiri WBK		0	1	Laporan												1
	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	86	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Laporan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal		0	4	Laporan		1			1				1			1
	12. Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	88,2	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Laporan Penilaian Mandiri SAKIP		0	1	Laporan		1			1				1			1
	13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks)	84,5	Semester	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Laporan IP ASN Lingkup PPS Belawan		0	2	Laporan					1							1
	14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	77	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Layanan sarana dan prasarana Internal (2342.EBB)		85.000.000	4	Laporan		1			1				1			1
	15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	82	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955.051)		52.500.000	4	Laporan		1			1				1			1
	16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	92,1	Semester	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Operasional dan Pemeliharaan kantor (2342.EBA.994.002)		3.075.149.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	71,75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Timja Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)		11.763.726.000	12	Laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Indeks)	88,80	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Semua Timja	Laporan aplikasi SUSAN		0	4	Laporan		1			1				1			1
Total							0	21.029.288.000														

Belawan, 22 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Belawan



Sebagai bentuk upaya pemantauan rencana aksi (indikator kinerja dan sampai ke paket pekerjaan), PPS Belawan menggunakan form monitoring evaluasi kinerja bulanan sebagai tools untuk mengawal capaian target per bulan, per triwulanan, per semesteran, dan sampai akhir tahun, yang disi secara offline dan online melalui :

- Sistem informasi e-Kinerjaku melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>
- e-Monev Bappenas Kementerian ATR: <http://e-monev.bappenas.go.id/>
- SMART DJA Kementerian Keuangan: <http://smart.kemenkeu.go.id/>

Form kinerja bulanan merupakan rencana kerja kegiatan dan target output kegiatan setiap bulan.

F. RENCANA DAN REVISI ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja PAGU Anggaran DIPA Awal sebesar Rp 21.029.288.000,- ditetapkan pada tanggal 25 November 2025 dengan Nomor : SP DIPA-032.03.2.427655/2026 telah mengalami beberapa perubahan revisi DIPA yang disebabkan oleh efisiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebijakan ekonomi untuk kebutuhan operasional dengan perubahan Revisi DIPA tersebut sebagai berikut :

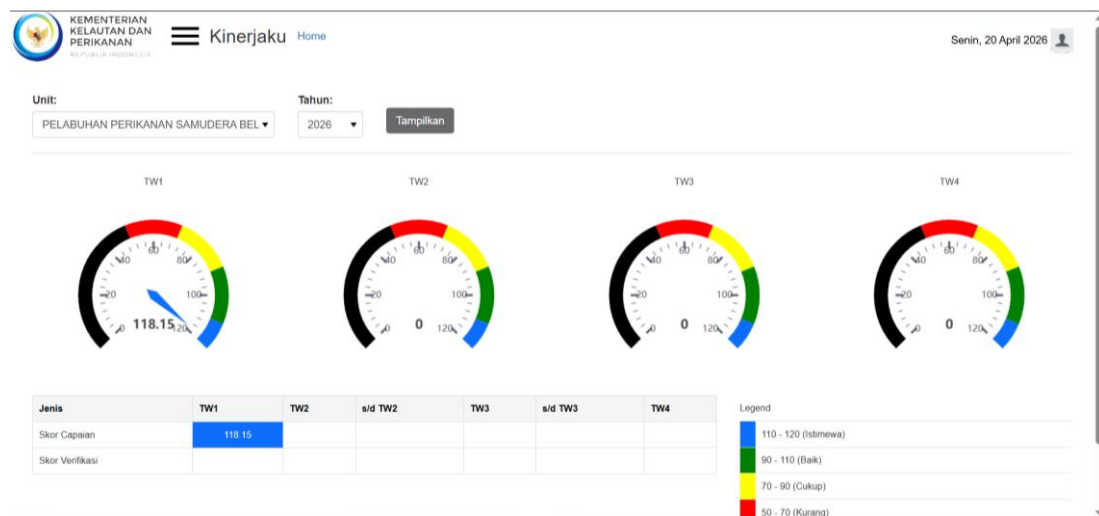
1. Revisi ke-01 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait Efisiensi Anggaran & Pemblokiran Anggaran pada tanggal 17 Desember 2025
2. Revisi ke-02 kewenangan DJA terkait Efisiensi Anggaran & Pemblokiran Anggaran pada tanggal 5 Jan 2026;
3. Revisi ke-03 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait penambahan gaji PJLP dan honor PPPK Paruh waktu pada tanggal 15 Januari 2026
4. Revisi ke-4 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait pergeseran anggaran antar RO dalam KRO yang sama dan satker yang sama pada tanggal 2 Februari 2026
5. Revisi ke-5 kewenangan Kanwil terkait Revisi Halaman III DIPA pada tanggal 12 Februari 2026

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dilakukan sebagai perwujudan kewajiban PPS Belawan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Setiap akhir periode PPS Belawan melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi PPS Belawan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2025-2029.

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA

Pada Triwulan I tahun 2026, PPS Belawan telah menetapkan 18 (Delapan belas) IKU, dimana realisasi sampai dengan Triwulan I tahun 2026 menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 118,15% (Istimewa) (Gambar2). Uraian rincian dari hasil pengukuran capaian kinerja dilaporkan pada bagian selanjutnya bab III.



Gambar 3. Dashboard Kinerja PPS Belawan Triwulan I Tahun 2026

sumber : <http://kinerjaku.kkp.go.id>

Keberhasilan pencapaian sasaran diantaranya karena faktor pengawalan monitoring dan evaluasi kegiatan pada PPS Belawan yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Terutama ketika mengalami perlambatan karena adanya perubahan transformasi struktur organisasi menjadi fungsional dan menunggu terbitnya SOTK organisasi baru belum sepenuhnya yang mana monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sangat efektif mengawal agar kegiatan dapat tetap

dilaksanakan. Upaya pemantauan menghasilkan beberapa upaya dan langkah antisipatif agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dengan melakukan beberapa perubahan dan metode dalam pelaksanaan kegiatan pada PPS Belawan. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dituangkan dalam Surat Tugas Kepala PPS Belawan Nomor : 01.05.17/PPSB.KPA/TU.110/I/2026 tanggal 5 Januari 2026.

Monitoring dan evaluasi realisasi capaian PK *online* juga dilakukan melalui aplikasi yang difasilitasi oleh kementerian Kelautan dan Perikanan melalui website <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Pengisian aplikasi kinerjaku oleh PPS Belawan setelah pelaksanaan pemantauan rutin terhadap perkembangan capaian melalui kegiatan monev rencana aksi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan monev dilakukan untuk memastikan tercapainya target IK yang tercantum di dalam PK dan target kegiatan per komponen. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulan beserta kendala yang dihadapi. Pemantauan secara periodik dilakukan sebagai Langkah antisipatif dan preventif terhadap indikator yang memiliki risiko tinggi untuk dicapai atau mungkin tidak dapat mencapai target.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan membandingkan antara target dengan capaiannya. Evaluasi dan analisis kinerja juga dilakukan untuk melihat sejauh mana target kinerja tahun berjalan dapat direalisasikan melalui pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi terhadap target kinerja. Analisis capaian kinerja diukur untuk setiap indikator kinerja sasaran kegiatan, membandingkan kinerja triwulan I tahun 2026 dengan kinerja triwulan I tahun 2025 (tahun sebelumnya). Evaluasi dan analisis capaian kinerja PPS Belawan triwulan I tahun 2026 menurut penetapan satu sasaran sesuai dengan rencana strategis (Renstra 2025-2029). Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan PPS Belawan mempunyai 5 (Delapan) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) indikator kinerja.

Selain itu, analisis capaian kinerja juga menganalisis akar permasalahan yang menyebabkan kinerja menurun, efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau berkontribusi terhadap penurunan kinerja PPS Belawan triwulan I tahun 2026. Hasil analisis capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran kegiatan sebagaimana pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 6. Capaian Indikator Sasaran Indikator Kinerja Triwulan I 2026

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PERIODE	POLA PERHITUNGAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TW-1						TW-4	SM-2	TAHUN
					TARGET	CAPAIAN	TW-2	SM-1	TW-3	S.D. TW-3			
1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp. Juta)	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Juta	250	634,15	580	580	870	870	1179,18	1179,18	1179,18
	2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Ton	2.000	5.589	6.500	6.500	11.000	11.000	15.000	15.000	15.000
	3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Kegiatan	0	0	-	-	-	-	100	100	100
	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Triwulan	Rata-rata	Kegiatan	84,5	96,83	84,5	84,5	84,5	84,5	84,5	84,5	84,5
	5. Tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Kegiatan	0	0	-	-	-	-	76	76	76
	6. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan (persen)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Kegiatan	0	0	-	-	-	-	60	60	60
	7. Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Triwulan	Rata-rata	Laporan	33,00	65,45	33,00	33,00	33,00	33,00	33,00	33,00	33,00
	8. Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	645	2115	1295	1295	1945	1945	2590	2590	2590
	9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	Semester	Rata-rata	Laporan	0	0	-	0,28	-	-	-	0,28	0,28
4. Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (yang telah dinilai WBIK) (nilai)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	0	0	-	-	-	-	75,50	75,50	75,50
	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	80	100	80	80	80	80	86	86	86
	12. Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	0	0	-	-	-	-	88,2	88,2	88,2
	13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Indeks)	Semester	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	0	0	-	73	-	-	-	84,5	84,5
	14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Kegiatan	70	100	70	70	75	75	77	77	77
	15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Kegiatan	0	0	-	-	-	-	82	82	82
	16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Semester	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	0	0	-	85	-	-	-	92,1	92,1
	17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)	Tahunan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	0	0	-	-	-	-	71,75	71,75	71,75
	18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Indeks)	Triwulan	Nilai Posit i Ak hir	Laporan	80	90,63	80	80	85	85	88,8	88,8	88,8

1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Belawan (Rp. Juta)

Sasaran 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Tarif Pelayanan Jasa yang ada di PPS Belawan sesuai dengan PP 85 Tahun 2021.

Tabel 7. Rincian Target dan Capaian Penerimaan PNBP Tahun 2026 (Rp.Juta)

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Rp.Juta)	250,00	-	-	-	-	-	-	1.179,18
Realisasi (Rp.Juta)	634,15	-	-	-	-	-	-	634,15
Capaian (%)	253,66	-	-	-	-	-	-	53,79

Tabel 8. Perbandingan Capaian IKU Penerimaan PNBP dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPS Belawan										
IK.1 Penerimaan PNBP Non SDA Di PPS BELAWAN (Rp. Juta)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
822,55	76,81	1.179,18	250	253,66	330,24	5.589	272,36	231,08	375,65	252,47

Tabel 9. Rekapitulasi penerimaan PNBP sd Triwulan I Tahun 2026

Bulan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
Januari	80.000.000	142.790.488	178,49
Februari	100.000.000	415.619.583	415,61
Maret	70.000.000	75.735.696	108,19
Jumlah	250.000.000	634.145.767	253,66

Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 634.145.767 dari target Triwulan I sebesar Rp 250.000.000,- (253,66%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 142.790.488,- Februari sebesar Rp 415.619.583,- dan Maret sebesar Rp 75.735.696,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 634.145.767,- dari target Triwulan I Rp 250.000.000,- atau mencapai 253,66% dan dari target tahunan Rp 1.179.178.000,- atau mencapai 53,79%.

2. Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (Ton)

Sasaran 2 : Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan meningkat

Data volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap pada kapal pra produksi dan pasca produksi.

Indikator Kinerja Utama Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dipilih secara metodologi melalui kerangka survei.

Tabel 10. Rincian Target dan Capaian Volume Produksi Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Ton)	2.000	-	-	-	-	-	-	15.000
Realisasi (Ton)	5.589	-	-	-	-	-	-	5.589
Capaian (%)	279,45	-	-	-	-	-	-	37,26

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKU Volume Produksi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.2 Produktivitas perikanan tangkap di PPS Belawan meningkat										
IK.2 VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PPS BELAWAN (Ton)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
11.000	29,63	15.000	2.000,00	279,45	943,13	5.589	1.600,79	1.600,79	1.135,78	1.005,14

Tabel 12. Rekapitulasi Volume Produksi sd Triwulan I Tahun 2026

Bulan	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	% Capaian
Januari	900.000	2.237.681	248,63
Februari	700.000	2.128.785	304,11
Maret	400.000	1.223.338	305,83
Jumlah	2.000.000	5.589.804	279,49

Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (ton) pada Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I sebesar 2.000 ton. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 2.237 ton, Februari sebesar 2.128 ton dan Maret sebesar 1.223 ton. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I 2.000 ton atau mencapai 118,97% dan dari target tahunan 15.000 ton atau mencapai 37,26%.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu: Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057) dengan alokasi anggaran Rp 60.224.000,- dengan realisasi anggaran s/d Triwulan I sebesar Rp. 1.556.000,-

3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNPB yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan.

Tabel 13. Rincian Target dan Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	100
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKU Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan (persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2022-2026				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
100	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054) dengan alokasi anggaran sebesar Rp 26.528.000,-.

Tabel 15. Rincian data pengguna permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPS Belawan Tahun 2026

No	Nama Pengguna	Tanggal Permohonan	Status Permohonan
N I H I L			

Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab

Merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri. IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPS Belawan berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), E-Logbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 16. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (nilai)	84,50	-	-	-	-	-	-	84,50
Realisasi (nilai)	96,83	-	-	-	-	-	-	96,83
Capaian (%)	114,59	-	-	-	-	-	-	114,59

Tabel 17. Perbandingan Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
84	94,91	84,5	84,5	114,59	121,05	96,83	88,50	85,91	85,83	90,00

Tabel 18. Rekapitulasi Tingkat Operasional Pelabuhan sd Triwulan I Tahun 2026

Triwulan	Bulan	Target	Nilai Evkin	Nilai Rata-rata per triwulan
I	Januari	84	93,50	96,83
	Februari	84	99,50	
	Maret	84	97,50	

Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 96,83 (nilai) dari target Triwulan 1 sebesar 84,50 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 93,50, Februari dengan nilai 99,50 dan Maret dengan nilai 97,50. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 96,83,- dari target rata-rata Triwulan I dengan nilai 84,50 atau mencapai 114,59% dan dari target rata-rata tahunan dengan nilai 84,50 atau mencapai 114,59%.

Kegiatan pendukung pada IKU ini yaitu Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.30.527.000,- dan realisasi anggaran per triwulan I sebesar Rp.450.000,-

5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab

Merupakan indikator yang menunjukkan:

- 1) Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%)
- 2) Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
- 3) Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)

Tabel 19. Rincian Target dan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	76
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera yang berdaya saing										
IK.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS Belawan (persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
75	-	76	-	-	-	-	-	-	-	-

Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan, jumlah STBLKK yang diterbitkan dan jumlah SHTI yang diterbitkan.

Tabel 22. Rincian Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPS Belawan Tahun 2025

No	Komponen pendukung	Jumlah	Persentase
1	Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan	Jumlah kapal yang menerbitkan persetujuan berlayar	NIHIL
		Jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan	
2	Jumlah STBLK yang diterbitkan	Jumlah kapal yang menerbitkan STBLK	
		Jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan	
3	Jumlah SHTI yang diterbitkan	Jumlah LA	
		Jumlah LT	
		Jumlah yang menerbitkan SHTI	
Rata-rata			NIHIL

Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan

fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 23. Rincian Target Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	60
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24. Perbandingan Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPS Belawan yang optimal										
IK.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
60	-	60	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 25. Rincian Perbandingan Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) Tahun 2026

No	Komponen pendukung	Jumlah	Satuan	Persentase dari Luas Masterplan	Ket.
1.	Luas Lahan yang disewa				NIHIL
2.	Luas Bangunan yang disewa				
3.	Luas Lahan Fasilitas Umum Pelabuhan				
	Luas Lahan Masterplan				

Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu luas lahan yang disewa, luas bangunan yang disewa, luas lahan fasilitas umum pelabuhan dibandingkan dengan luas keseluruhan lahan masterplan.

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

7. Nilai Pengendalian Lingkungan di PPS Belawan (nilai)

Sasaran 3 : Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang optimal dan bertanggung jawab

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang

perikanan dan lingkungan.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

Tabel 26. Rincian Target Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (nilai)	33,00	-	-	-	-	-	-	33,00
Realisasi (nilai)	65,45	-	-	-	-	-	-	65,45
Capaian (%)		-	-	-	-	-	-	

Tabel 27. Perbandingan Nilai Pengendalian Lingkungan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPS Belawan yang optimal										
IK.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
30,10	273,89	33,00	33,00	198,33	72,41	65,45	82,44	-	-	-

Tabel 28. Rekapitulasi Skor Nilai Pengendalian Lingkungan PPS Belawan Tahun 2026 Berdasarkan Aplikasi SELARASKAN

Triwulan	Bulan	Target	Nilai	Nilai Rata-rata per triwulan
I	Januari	33,00	67,29	65,45
	Februari	33,00	60,26	
	Maret	33,00	68,81	
Nilai Kumulatif			196,36	

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 65,45 dari target nilai 33,00. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program adalah 65,45 dan skor indikator hasil adalah 196,36. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan skor 65,45 dari target rata-rata Triwulan 1 dan Tahunan nilai 33,00 atau mencapai 72,41% dari target Triwulan 1 dan Tahunan.

8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)

Sasaran 4 : Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tahun 2026

Tabel 29. Rincian Target Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (kapal)	645	-	-	-	-	-	-	2.590
Realisasi (kapal)	2.115	-	-	-	-	-	-	2.115
Capaian (%)	327,91	-	-	-	-	-	-	81,66

Tabel 30. Perbandingan Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2025-2029

SK.4 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPS Belawan										
IK.8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
724	256,77	2590	645	327,91		2.115	290	895	674	-

Jumlah Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) sampai dengan Triwulan I sebanyak 2.115 kapal yang terdiri dari mekanisme reguler sebanyak 290 kapal.

Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 2.115 kapal dari target Triwulan I sebesar 645 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 80 kapal, Februari sebanyak 92 kapal dan Maret sebanyak 84 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 2.115 kapal (capaian 2023 sebesar 674 kapal + capaian 2024 sebesar 895 kapal + Capaian Triwulan I 2025 sebesar 290 kapal + capaian triwulan 1 2026 sebanyak 256 kapal) dari target Triwulan I sebesar 645 kapal atau mencapai 327,91% dan dari tahunan sebesar 2590 kapal atau mencapai 81,66%.

9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

Sasaran 4 : Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu jumlah nelayan/awak kapal yang tersertifikasi dengan jumlah total nelayan/awak kapal yang sudah memiliki PKL.

Tabel 32. Rincian Target Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (persen)	-	-	-	-	-	-	-	0,28
Realisasi (persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 33. Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPS Belawan										
IK.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
0,26	-	0,28	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Merupakan indikator dari nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area Komponen Hasil serta mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Unit Kerja

Tabel 34. Rincian Target dan Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	75,50
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 35. Perbandingan Nilai PM Pembangunan ZI dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2025	Target 2026	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW IV	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
75,50	-	75,50	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2022 s.d. Triwulan I Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan.

Tabel 36. Rincian Target dan Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan Tahun 2025

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Nilai)	86,00	-	-	-	-	-	-	86,00
Realisasi (Nilai)	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
Capaian (%)	116,28	-	-	-	-	-	-	116,28

Tabel 37. Perbandingan Persentase rekomendasi hasil pengawasan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
85	100	86	80	93,02	93,02		50	100	100	100

Hasil rekapitulasi laporan hasil pengawasan sd Triwulan I Tahun 2025 dari Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT tidak terdapat temuan berdasarkan dengan Laporan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT.

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 100% dari target 80%. Berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan I 2026 sebesar 100%.

12. Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%).

Tabel 38. Rincian Target dan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Nilai)	88,2	-	-	-	-	-	-	88,2
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 39. Perbandingan Nilai Rekomendasi Kinerja dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.12 Penilaian Mandiri SAKIP PPS Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
88	-	88,2	-	-	-	-	-	-	-	-

Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPS Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

13. Indeks Profesionalitas ASN di PPS Belawan (indeks)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)

Tabel 40. Rincian Target dan Capaian IP ASN Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (indeks)	-	-	73	-	-	-	-	84,5
Realisasi (indeks)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 41. Perbandingan IP ASN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
84,5	-	84,5	-	-	-			-	-	-

Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

14. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPS Belawan (persen)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang /Jasa lingkup Unit Eselon I yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 42. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (%)	70	70	70	75	75	77	77	77
Realisasi (%)	100	-	-	-	-	-	-	100
Capaian (%)	142,86	-	-	-	-	-	-	129,87

Tabel 43. Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
76	100	77	70	142,86	142,86	100	50	-	-	-

Capaian persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan di SiRUP sampai dengan triwulan I adalah sebesar 100% dari target Triwulan I sebesar 70% atau mencapai 142,86% dan dibandingkan dengan target tahunan sebesar 77% atau mencapai 129,87%.

15. Persentase Pengelolaan BMN PPS Belawan (persen)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Tabel 44. Rincian Target dan Capaian Tingkat Kepatuhan BMN Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (%)	-	-	-	-	-	-	-	82
Realisasi (%)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 45. Perbandingan Tingkat Kepatuhan BMN dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2024

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.15 Persentase Pengelolaan BMN PPS Belawan (persen)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2021-2025				
Target 2026	% Capaian thd target 2025	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
81	-	82	-	-	-	-	-	-	-	-

Persentase pengelolaan BMN PPS Belawan Triwulan I Tahun 2026 belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian

Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Peraturan DJPB per-5/PB/2024 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2024 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Revisi DIPA; 2) Deviasi Hal.3 DIPA; 3) Penyerapan Anggaran; 4) Penyelesaian Tagihan; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Belanja Kontraktual; 7) Konfirmasi Capaian Output

Tabel 46. Rincian Target dan Capaian Nilai IKPA Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Persen)	-	-	85	-	-	92,1	92,1	92,1
Realisasi (Persen)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 47. Perbandingan Nilai IKPA dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW I 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
92,1	-	92,1	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) Triwulan I belum ada capaian karena akan dilakukan pengukuran pada Semester I dan akhir tahun.

17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup DJPT ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu.

Tabel 49. Rincian Target dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-26
Target (Nilai)	-	-	-	-	-	71,75	71,75	71,75
Realisasi (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-
Capaian (%)	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 50. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.5 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan										
IK.17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW 1 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2025	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2026	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022
71,75	-	71,75	-	-	-	-	-	-	-	-

Nilai NKA Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) Triwulan I belum ada capaian karena akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks)

Sasaran 5 : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP

Tabel 51. Rincian Target dan Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan Tahun 2026

T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	s.d Q4	Y-23
Target (indeks)	80	-	-	-	-	-	-	80
Realisasi (indeks)	90,63							90,63
Capaian (%)	113,29							113,29

Tabel 52. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan dengan capaian tahun sebelumnya dibandingkan dengan Target Renstra 2026

SK.7 Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan IK.17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai)										
RENSTRA 2025-2029		2026				Realisasi s/d TW IV 2025-2029				
Target 2026	% Capaian thd target 2026	Target 2026	Target s/d TW I 2026	% Capaian	% Kenaikan capaian TW I	TW I 2025	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2022	TW I 2021
88,50	100	88,80	80	113,29	113,29	90,63	90,50	-	-	-

Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPS Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 90,63 dari target nilai 88,80. Dengan rincian dari aplikasi SISUSAN dengan nilai IKM 90,63.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berdasarkan data pada aplikasi MyIntress 2026 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 3.200.542.036,- dari pagu DIPA sebesar Rp 21.029.288.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 15,22% dengan rincian sebagai berikut:

1. [2338] Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp.6.052.913.000,- dan realisasi sebesar Rp 109.517.681,- atau mencapai 1,81% dengan sisa pagu Rp.5.943.395.319,-
2. [2342] Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp 14.976.375.000,- dan realisasi sebesar Rp 3.091.024.355,- atau mencapai 20,64% dengan sisa pagu Rp 11.885.350.645,-

Seiring berjalannya waktu dalam rangka percepatan pelaksanaan anggaran, DIPA juga mengalami perubahan anggaran (revisi) Pagu sampai dengan Triwulan I yang disebabkan oleh efisiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebutuhan operasional kantor. Pagu anggaran tersebut digunakan PPS Belawan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Sampai Triwulan I DIPA PPS Belawan telah mengalami beberapa revisi sebagai berikut :

1. Revisi ke-01 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait Efisiensi Anggaran & Pemblokiran Anggaran pada tanggal 17 Desember 2025
 2. Revisi ke-02 kewenangan DJA terkait Efisiensi Anggaran & Pemblokiran Anggaran pada tanggal 5 Jan 2026;
 3. Revisi ke-03 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait penambahan gaji PJLP dan honor PPPK Paruh waktu pada tanggal 15 Januari 2026
 4. Revisi ke-4 POK pemutakhiran kewenangan KPA terkait pergeseran anggaran antar RO dalam KRO yang sama dan satker yang sama pada tanggal 2 Februari 2026
- Revisi ke-5 kewenangan Kanwil terkait Revisi Halaman III DIPA pada tanggal 12 Februari 2026

Tabel 53. Realisasi Anggaran Kegiatan/Output sd Triwulan I Tahun 2026

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1.	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	6.052.913.000	109.517.681	1,81
2.	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	14.976.375.000	3.091.024.355	20,64
TOTAL			21.029.288.000	3.200.542.036	15,22

1. [2338] Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp.6.052.913.000,- dan realisasi sebesar Rp 109.517.681,- atau mencapai 1,81% dengan sisa pagu Rp.5.943.395.319,-
2. [2342] Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap jumlah Pagu Anggaran Tahun 2026 sebesar Rp 14.976.375.000,- dan realisasi sebesar Rp 3.091.024.355,- atau mencapai 20,64% dengan sisa pagu Rp 11.885.350.645,-

D. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan suatu kegiatan dapat mempengaruhi seberapa besar prosentase keberhasilan suatu kegiatan dapat dilaksanakan. Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya teknis (perlengkapan dan peralatan dalam mendukung terlaksananya kegiatan). Berikut dapat dijelaskan penggunaan sumber daya di lingkungan PPS Belawan

1. Anggaran

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran selain Sumber Daya Manusia. Sumber daya anggaran merupakan modal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan anggaran untuk mendukung tugas dan fungsi institusi. Anggaran dalam DIPA awal telah dilakukan revisi (pengurangan) terkait dengan optimalisasi penggunaan anggaran serta efisiensi anggaran pada beberapa kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi kegiatan berjalan.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: PMK 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i))} \times 100\%$$

dengan E adalah efisiensi, PAK_i adalah pagu anggaran keluaran I, RAK_i adalah realisasi anggaran keluaran I, dan Ck_i adalah capaian keluaran i.

Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung capaian keluaran (output) kegiatan dengan menggunakan rumus:

$$CKK = \prod_{j=1}^m \left\{ \frac{RVK \text{ ke } I}{TVK \text{ ke } i} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{Realisasi \text{ Indikator}_i}{Target \text{ Indikator}_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right\}^{\frac{1}{m}}$$

CKK adalah capaian keluaran kegiatan, RVK adalah realisasi volume keluaran kegiatan, TVK adalah target volume keluaran kegiatan, m adalah jumlah keluaran kegiatan dan n adalah jumlah indikator keluaran kegiatan.

2. Menghitung efisiensi realisasi anggaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi))} \times 100\%$$

E adalah efisiensi, PAKi adalah pagu anggaran keluaran I, RAKi adalah realisasi anggaran keluaran I, dan Cki adalah capaian keluaran i.

3. Melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

NE adalah nilai efisiensi dan E adalah efisiensi.

4. Menentukan kategori nilai efisiensi (NE) dengan kriteria:
 - NE > 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat efisien;
 - NE > 80% sampai 90%, pelaksanaan anggaran dikatakan efisien;
 - NE > 60% sampai 80%, pelaksanaan anggaran dikatakan cukup efisien,
 - NE > 50% sampai 60%, pelaksanaan anggaran dikatakan kurang efisien dan
 - NE < 50%, pelaksanaan anggaran dikatakan sangat kurang efisien.

Tabel 54. Perhitungan Efisiensi Anggaran PPS Belawan s/d Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan jenis kegiatan pada DIPA PPS Belawan.

NO	KODE	Keluaran (Output)	% Realisasi Anggaran TW I	% Capaian Keluaran Kegiatan TW I	Efisiensi (E) (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)	Kategori
1	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,81	25	0,91	52,28	Kurang Efisien
2	2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	20,64	25	3,34	58,35	Kurang Efisien
TOTAL			15,22	25	14,1	85,25	Efisien

Berdasarkan Tabel 54 diperoleh bahwa efisiensi dengan kategori sangat efisien terdapat pada keluaran (output) 2338 dan 2342. Hal ini karena pada keluaran 2339 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 0%. Keluaran 2341 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 0%. Sedangkan efisien dengan kategori kurang efisien diperoleh capaian keluaran kegiatan 2337, 2338, 2342. Hal ini karena pada keluaran 2337 diperoleh capaian keluaran kegiatan sebesar 25% dengan realisasi anggaran sebesar 65,29%. Keluaran 2338 diperoleh capaian keluaran kegiatan 100% dengan realisasi anggaran sebesar 14,80%. Keluaran 2342 diperoleh capaian keluaran kegiatan 25% dengan realisasi anggaran sebesar 21,66%. Dan jika dirata-ratakan nilai efisiensi s/d Triwulan I 2026 dengan nilai 85,25 termasuk kategori **Efisien**.

E. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PPS BELAWAN

Tabel 55. Analisa Program dan Kegiatan sd Triwulan I Tahun 2026

Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Eselon 1 : 032.03 - DITJEN PERIKANAN TANGKAP

Wilayah/Provinsi : 07.51 - KOTA MEDAN/SUMATERA UTARA

Satuan Kerja : 427655 - PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN

Halaman : 1

Tanggal Cetak : 29-04-2024

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	16,583,498,000.00	3,465,130,634.00	20.9%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	16,583,498,000.00	3,465,130,634.00	20.9%							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1,913,395,000.00	287,458,254.00	15.02%							
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43,000,000.00	28,076,265.00	65.29%							
ACA	Perizinan Produk	30,000,000.00	28,076,265.00	93.59%							
001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	30,000,000.00	28,076,265.00	93.59%	50.0000	Produk	0.0000	93.59%	0%	(00)	Tahap persiapan dan pelaksanaan masih dalam progres sehingga belum ada produk yang terealisasi
BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	13,000,000.00	0.00	0%							
001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13,000,000.00	0.00	0%	33.0000	Orang	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada orang yang terealisasi
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,752,177,000.00	259,381,989.00	14.8%							
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	150,000,000.00	3,600,000.00	2.4%							
001	Rekomendasi kebijakan/perencanaan pembangunan/pengembangan pelabuhan perikanan yang disusun	150,000,000.00	3,600,000.00	2.4%	1.0000	Rekomendasi Kebijakan	0.0000	5%	2.6%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada rekomendasi kebijakan yang terealisasi
BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	1,358,177,000.00	249,292,989.00	18.35%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1,358,177,000.00	249,292,989.00	18.35%	2.0000	Lembaga	0.0000	18.35%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada lembaga yang terealisasi
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	70,000,000.00	6,489,000.00	9.27%							
001		70,000,000.00	6,489,000.00	9.27%	1.0000		0.0000	9.27%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	174,000,000.00	0.00	0%							
004	Pelabuhan Perikanan terluar dan/atau berawasan lingkungan yang dikembangkan - Eco Fishing Port	174,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8,000,000.00	0.00	0%							
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	8,000,000.00	0.00	0%							
003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8,000,000.00	0.00	0%	40.0000	Orang	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada orang yang terealisasi
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	110,218,000.00	0.00	0%							
QGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	66,290,000.00	0.00	0%							
001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	66,290,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada lembaga yang terealisasi
QKB	Pemantauan produk	43,928,000.00	0.00	0%							
001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	43,928,000.00	0.00	0%	160.0000	Laporan	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada laporan yang terealisasi
WA	Program Dukungan Manajemen	14,670,103,000.00	3,177,672,380.00	21.66%							
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	14,670,103,000.00	3,177,672,380.00	21.66%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	74,417,000.00	22,314,000.00	29.99%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	74,417,000.00	22,314,000.00	29.99%	1.0000	Unit	0.0000	29.99%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	14,148,944,000.00	3,069,781,504.00	21.7%							
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	38,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
963	Layanan Data dan Informasi	18,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
994	Layanan Perkantoran	14,092,944,000.00	3,069,781,504.00	21.78%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	3.21%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	122,242,000.00	19,773,647.00	16.18%							
951	Layanan Sarana Internal	56,811,000.00	19,773,647.00	34.81%	1.0000	Unit	0.0000	34.81%	0%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
971	Layanan Prasarana Internal	65,431,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	5%	5%	(00)	Tahap persiapan masih dalam progres sehingga belum ada unit yang terealisasi
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	50,000,000.00	5,924,000.00	11.85%							
954	Layanan Manajemen SDM	50,000,000.00	5,924,000.00	11.85%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	13.14%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	274,500,000.00	59,879,229.00	21.81%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	81,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	24.99%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	43,000,000.00	29,817,218.00	69.34%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	-44.35%	(05) Penilaian Progress Output dilakukan secara periodik. Saat ini belum dilakukan penilaian output	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
955	Layanan Manajemen Keuangan	150,500,000.00	30,062,011.00	19.97%	1.0000	Layanan	0.0000	24.99%	5.02%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui

BAB IV PENUTUP

Sebagaimana telah disebutkan di awal bahwa LKj merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah. LKj secara teknis dibuat melalui proses analisis terhadap beberapa hal yang dijadikan standar pengukuran, yaitu pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran. Hasil dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran tentu perlu ditindaklanjuti dengan evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi. Selanjutnya, dari hasil tersebut kiranya dapat disusun rencana kebijakan dan rencana tindakan yang konkrit untuk dapat mengatasi kekurangan dan meningkatkan kinerja organisasi.

A. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pengukuran capaian kinerja PPS Belawan Triwulan I tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi I Kinerja (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing – masing Sasaran Strategis (SS). Berdasarkan capaian target IKU Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing – masing Sasaran Strategis (SS).

Hasil perhitungan capaian kinerja organisasi (NKO) PPS Belawan adalah sebesar 118,15%.

Berdasarkan data pada aplikasi MyIntress 2026 sampai dengan Triwulan I penyerapan anggaran sebesar Rp 3.200.542.036,- dari pagu DIPA sebesar Rp 21.029.288.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 15,22%. Rincian pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Belawan s.d Triwulan I Tahun 2026, adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (Rp.) pada Triwulan I sebesar Rp 634.145.767,- dari target Triwulan I sebesar Rp 250.000.000,- (253,66%). Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar Rp 142.790.488,- Februari sebesar Rp 415.619.583,- dan Maret sebesar Rp 75.735.696,-. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar Rp 634.145.767,- dari target Triwulan I Rp 250.000.000,- atau mencapai 253,66% dan dari target tahunan Rp 1.179.178.000,- atau mencapai 53,79%.
2. Capaian IKU Volume produksi perikanan tangkap di PPS Belawan (ton) pada Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I sebesar 2.000 ton. Dengan rincian untuk bulan Januari sebesar 2.237 ton, Februari sebesar 2.128 ton dan Maret sebesar 1.223 ton. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebesar 5.589 ton dari target Triwulan I sebesar 2.000 ton atau mencapai 279,49% dan dari target tahunan 15.000 ton atau mencapai 37,26%.

3. Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
4. Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) pada Triwulan I sebesar 96,83 (nilai) dari target Triwulan I sebesar 84,50 (nilai). Dengan rincian untuk bulan Januari dengan nilai 93,50, Februari dengan nilai 99,50 dan Maret dengan nilai 97,50. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I dengan rata-rata nilai 96,83 atau mencapai 114,59%.
5. Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
6. Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen) sampai dengan Triwulan I belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
7. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) sampai dengan Triwulan I sebesar nilai 65,45 dari target nilai 33,00. Dengan rincian dari aplikasi SELARASKAN dengan skor indikator program pada bulan januari 67,29 dan di bulan februari 60,26 dan bulan maret 68,81. Sehingga skor kumulatifnya sebesar 196,36 atau 65,45.
8. Capaian Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) pada Triwulan I sebesar 2.115 kapal dari target Triwulan I sebesar 645 kapal. Dengan rincian untuk bulan Januari sebanyak 80 kapal, Februari sebanyak 92 kapal dan Maret sebanyak 84 kapal. Sehingga capaian sampai dengan Triwulan I sebanyak 2.115 kapal (capaian 2023 sebanyak 674 kapal + capaian 2024 sebanyak 895 kapal + capaian triwulan I 2025 sebanyak 290 kapal + capaian triwulan I 2026 sebanyak 256 kapal) dari target Triwulan 1 sebanyak 645 kapal atau mencapai 327,91% dan dari tahunan sebesar 2590 kapal atau mencapai 81,66%.
9. Capaian Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan dilakukan pada periode semesteran.
10. Capaian Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
11. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPS Belawan (Persen) sampai dengan Triwulan I sebesar 100% dari target 86% berdasarkan hasil perhitungan capaian tindak lanjut LHP sampai dengan Triwulan 1 2026.
12. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
13. Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.

14. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) sampai dengan Triwulan I adalah 100 (persen) dari target triwulan I sebesar 70%.
15. Capaian Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (persen) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.
16. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.
17. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (nilai) belum ada capaian karena pengukuran dilakukan pada periode semesteran.
18. Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (indeks) sampai dengan Triwulan I sebesar 90,63 indeks dari target nilai triwulan I sebesar 80,00 indeks.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja PPS Belawan cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IK Dengan Target Kinerja Tahunan
Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Verifikasi Capaian
Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.
3. Pelaporan Kinerja
Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana harus terdapat unsur perbandingan antar satker sejenis K/L dan sebagai tindak lanjut rekomendasi atas penilaian SAKIP ditahun sebelumnya, dengan memastikan tim pengelola/penyusun laporan kinerja untuk menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level kementerian/level unit kerja lingkup DJPT.

C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Strategi pemecahan masalah untuk Triwulan I tahun 2026 yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja dalam kegiatan Dialog Kinerja Organisasi setiap bulan. Pada awal tahun telah ditetapkan Rencana Kerja Tahunan yang menjadi *action plan* sebagai acuan jadwal kegiatan dan pelaksanaan anggaran. *Action plan* tersebut akan dievaluasi setiap bulan melalui Rapat/Dialog Kinerja Organisasi sehingga senantiasa terpantau hasil capaiannya dan menindaklanjuti dengan segera bila terdapat masalah atau kendala. Selain itu, setiap triwulan bersamaan dengan Rapat/Dialog Kinerja, PPS Belawan juga melaksanakan Rapat Manajemen Risiko untuk memantau terjadinya risiko dan menangani risiko yang terjadi.

Secara normatif capaian tiap triwulan diharapkan lebih baik dari triwulan tahun sebelumnya, atau target triwulan berikut lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Apabila terdapat penurunan target perlu diberikan penjelasan secara baik pada renstra revisi. Selanjutnya, Data dukung. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan penyampaian data capaian.

D. KESIMPULAN

Seluruh pencapaian yang telah diraih PPS Belawan merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas pelayanan sesuai dengan yang diamanahkan oleh organisasi. PPS Belawan senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk menghadapi segala permasalahan yang muncul pada setiap pencapaian kinerja dan terus berupaya meningkatkan kinerja secara optimal.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat dan transparan kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi PPS Belawan dan diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN